

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mendapatkan bukti empiris dalam menganalisis dan menjelaskan :

1. Informasi arus kas aktivitas operasi memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham
2. Informasi arus kas aktivitas investasi memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham
3. Informasi arus kas aktivitas pendanaan memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham
4. Informasi laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham

## **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* atau *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode 2010 – 2012. Ruang lingkup penelitian ini adalah pada pengaruh informasi laporan keuangan tahunan khususnya komponen laporan arus kas yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta laporan laba rugi terhadap pergerakan volume perdagangan saham.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yaitu penelitian untuk mengetahui reaksi investor terhadap suatu informasi baru yang dipublikasikan dengan membandingkan perubahan terhadap volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah dipublikasikannya laporan keuangan. Untuk mengetahui reaksi pasar berupa perubahan volume perdagangan saham maka digunakan teknik uji beda (*comparative mean*).

Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variable berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variable yang lain (Sugiyono 2009:11) dengan menggunakan

angka-angka, struktur, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol dengan menggunakan *SPSS 19*

#### **D. Populasi dan Sampling Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property/real estate* dan konstruksi yang tercatat di BEI periode 2010-2012. Sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan *property/real estate* dan konstruksi yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012. Serta menyertakan laporan keuangan per 31 desember 2010 sampai 31 desember 2012 secara lengkap dan rutin
  - b. Laporan keuangan telah diaudit dengan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) terhitung mulai per 31 desember 2010 sampai 31 desember 2012
  - c. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah
  - d. Perusahaan memperoleh laba mulai tahun 2010-2012
  - e. Perusahaan memiliki saham yang aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu saham yang memiliki frekuensi perdagangan saham dalam 3 bulan sebanyak 75 kali atau lebih,
- Umi Mardiyati (2011)

## E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009:60). Variabel memiliki berbagai macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya adalah :

1. Variabel Dependen (Variable Y) yaitu Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham. (*Volume of Stock Trading*)

- a. Definisi Konseptual

Volume perdagangan saham adalah jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal pada periode tertentu, biasanya harian.

- b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel diukur dengan menggunakan TVA. Data volume perdagangan saham yang digunakan adalah volume perdagangan saham harian dan jumlah saham yang beredar pada 5 hari sebelum tanggal pengumuman dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman (*Window period*).

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Gorge Foster (1986)

Rata-rata volume perdagangan dinyatakan sebagai berikut:

$$XTVA = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_i}{n}$$

2. Variabel Independen (Variabel X) yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 2 variable independen yaitu:

1. Arus Kas Operasi
  - a. Definisi Konseptual

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan arus kas yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Arus kas operasi pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih

- b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan arus kas bersih dari aktivitas operasi berasal dari laporan arus kas konsolidasian yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan arus kas operasi dalam laporan keuangan setiap tahun dalam periode pengamatan.

$$\Delta\text{CFO} = \frac{\text{CFO}_t - \text{CFO}_{t-1}}{\text{CFO}_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Gen-try dkk (1985)

Keterangan :

$\Delta\text{CFO}$  = pertumbuhan *cash flow operation*

$\text{CFO}_t$  = *cash flow operation* pada periode pengamatan t

$\text{CFO}_{t-1}$  = *cash flow operation* periode tahun sebelumnya

## 2. Arus Kas Investasi

### a. Definisi Konseptual

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan

### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi berasal dari laporan arus kas konsolidasian yang diukur dengan menggunakan pertumbuhan arus kas operasi dalam laporan keuangan setiap tahun dalam periode pengamatan, (Triyono & Hartono, 2000)

$$\Delta\text{CFI} = \frac{\text{CFI}_t - \text{CFI}_{t-1}}{\text{CFI}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta CFI$  = pertumbuhan *cash flow from investment activity*

$CFI_t$  = *cash flow from investment activity* pada periode pengamatan t

$CFI_{t-1}$  = *cash flow from investment activity* periode tahun sebelumnya

### 3. Arus Kas Pendanaan (*Financing*)

#### a. Definisi Konseptual

Pendanaan dalam laporan arus kas berfokus pada bagaimana suatu perusahaan memperoleh modal dan membayar kembali kepada investor

#### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini arus kas bersih dari laporan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan diukur dengan persentase kenaikan dari arus kas investasi selama periode pengamatan. (Triyono & Hartono, 2000) dalam Ezra, (2013)

$$\Delta CFF = \frac{CFF_t - CFF_{t-1}}{CFF_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta CFF$  = pertumbuhan *cash flow from financing activity*

$CFF_t$  = *cash flow financing activity* pada periode pengamatan t

$CFF_{t-1}$  = *cash flow financing activity* periode tahun sebelumnya

#### 4. Laba bersih

##### a. Definisi Konseptual

Laba adalah selisih dari pendapatan atas biaya - biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu yang disajikan dalam laporan laba rugi sebagai indikator penilaian perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

##### b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini informasi laba bersih adalah laba bersih sebelum extraordinary items dan discontinued operation. Dalam penelitian ini informasi laba disajikan dengan menggunakan persentase kenaikan laba bersih selama periode pengamatan, Ball dan Brown (1988).

$$\Delta NI = \frac{NI_t - NI_{t-1}}{NI_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta NI$  = pertumbuhan *net income*

$NI_t$  = *net income* pada periode pengamatan t

$NI_{t-1}$  = *net income* periode tahun sebelumnya

## F. Teknik Analisis Data

### a. Pengujian Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Persamaan yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu:

$$VPS = \alpha + \beta_1 CFO + \beta_2 CFI + \beta_3 CFF + \beta_4 NI + e$$

Keterangan:

VPS = Rata-rata volume perdagangan saham  $i$  pada periode  $t$

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi arus kas operasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi arus kas operasi

$\beta_3$  = Koefisien regresi arus kas operasi

$\beta_4$  = Koefisien regresi arus kas operasi

CFO = Rata-rata arus kas operasi pada periode  $t$

CFI = Rata-rata arus kas investasi pada periode  $t$

CFP = Rata-rata arus kas pendanaan pada periode  $t$

NI = Rata-rata laba akuntansi pada periode  $t$

$e$  = Tingkat Kesalahan (*error*)

#### **b. Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2011), pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

**c. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:110), "cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya". Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**d. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011:91). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan

variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Jika toleranc e  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  mengindikasikan terjadi multikolonieritas

**e. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**f. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk me nguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**g. Uji Beda *Paired Sample T-Test***

Paired sample t-test digunakan untuk menguji analisis perbandingan terhadap 2 sampel yang berpasangan. Dalam penelitian ini uji t-test digunakan untuk mengetahui reaksi jumlah volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laporan arus kas setiap tahun, Priyatno (2011:82)

Hipotesis statistik:

Ho : Mean jumlah volume perdagangan saham sebelum publikasi laporan keuangan sama dengan mean volume perdagangan saham sesudah publikasi laporan keuangan.

HI : Mean jumlah volume perdagangan saham sebelum publikasi laporan keuangan berbeda dengan mean volume perdagangan saham sesudah publikasi laporan keuangan.

**h. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghazali, 2006:161):  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 5\%)$   $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 5\%)$  Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

**i. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 5\%)$

$H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**j. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka  $\text{Adjusted } R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $\text{Adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka  $\text{Adjusted } R^2$  akan bernilai negatif (Imam Gozali, 2011).